

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM
MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI DESA
TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Mencapai Gelar S1
Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau



Oleh:

EGA WILIA
NIM. 11775200300

**PROGRAM S1
JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

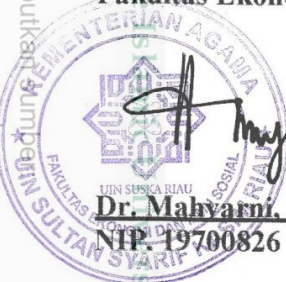
NAMA : EGA WILIA
 NIM : 11775200300
 PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JUDUL : PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING

AFRIZAL, S.SOS, M. SI
 NIP. 19690419 200701 1 025

DEKAN
 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



Dr. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI
 Ilmu Administrasi Negara

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si
 NIP. 19781025 200604 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : EGA WILIA
NIM : 11775200300
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL : PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR
HARI/TANGGAL UJIAN : RABU, 17 NOVEMBER 2021

DISETUJUI OLEH :

KETUA PENGUJI

Dr. Jhon Afrizal, S.HI, MA

NIP. 19790911 201101 1 003

PENGUJI I

Mashuri, MA

NIP. 19770721 201411 1 002

PENGUJI II

Candra Jon Asmara, S.Sos, M.Si

NIK. 130 712 074

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : EGA WILIA
 NIM : 11975200300
 Tempat/Tgl. Lahir : BALAM SEMPURNA, 21 SEPTEMBER 1999
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 Prodi : ADMINISTRASI NEGARA

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MEMBERDAYAKAN
 MASYARAKAT DI DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG
 KABUPATEN KAMPAR

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 8 DESEMBER 2021
 Yang membuat pernyataan



EGA WILIA

NIM : 11975200300

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Oleh :

Ega Wilia
NIM. 11775200300

Penelitian ini dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Latar belakang penelitian ini didasarkan keterkaitan penulis untuk melakukan penelitian terhadap Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memberdayakan Masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dan apa yang menjadi faktor penghambat dalam Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini seluruhnya berjumlah 7 orang yang terdiri dari Kepala Desa, Direktur BUMDes, serta masyarakat sebanyak 5 orang. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran BUMDes dalam memberdayakan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat cukup berhasil. Adapun faktor penghambatnya yaitu seperti anggaran, pengelola BUMDes, pemerintah desa dan dari masyarakat itu sendiri, yaitu melakukan tunggakan kredit pada unit usaha simpan pinjam.

Kata kunci : Peran, BUMDes, Memberdayakan masyarakat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wa'Ta'ala* atas Rahmat dan Karunia-Nya tiada terkira. Shalawat dan salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kita senantiasa menghidupkan sunnahnya disegala sendi kehidupan, sehingga kita menjadi umat yang mendapatkan syafa'atNya di kemudian hari, aamiin.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menempuh Ujian Komperhensif Sarjana Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul **“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar “.**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu gelar strata (S1) prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, baik berupa dukungan materil, jasa terutama do'a. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sedikit banyaknya telah berpengaruh terhadap skripsi ini, khususnya kepada :

1. Kedua orang tua yang saya cintai karena Allah SWT, yang tidak pernah putus do'a, bantuan materil serta dukungannya yang tidak bisa disebutkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

satu persatu. Selain memberikan semangat, arahan, bimbingan, kasih sayang tanpa batas, mengingatkan selalu kita tidak sendiri karena Allah SWT selalu ada dimanapun kita berada sehingga penulis menjadi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof.Dr.Khairunnas Rajab,M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA Riau
3. Ibuk DR.Hj.Mahyarni,SE.MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultasn Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr.Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si Selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara
5. Bapak Mashuri, M.A Selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara
6. Bapak Rusdi, S.Sos, MA selaku dosen Penasehat Akademik, semoga Bapak tetap dalam keadaan sehat
7. Bapak Afrizal, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan memberi ilmu, arahan yang sangat baik dalam proses penyusunan skripsi ini, semoga bapak tetap dalam keadaan sehat dan diberikan keberkahan.
8. Alm. Bapak Drs. Almasri, M.Si selaku Dosen Pembimbing proposal yang telah meluangkan waktu dalam proses proposal saya.
9. Seluruh dosen Administrasi Negara yang telah mengajarkan saya banyak ilmu, semoga selalu diberikan keberkahan.
10. Bapak Adi Salman, S.E selaku Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart yang bersedia membantu penulis dalam penelitian, semoga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kakak saya Sri Dewi Anggraini, S.Pd dan adik-adik saya Ryan dan Zulfa yang telah memberikan semangat untuk mewujudkan cita-cita hingga menjadi seorang sarjana.

12. Teman-teman Administrasi Negara angkatan 2017 yang telah memberikan dorongan, motivasi dan nasehat dan banyak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berdoa agar segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT sebagai amal shalih.

Akhirnya pada Allah SWT penulis memohon agar usaha ini dijadikan salah satu amal shalih dan bermanfaat untuk lingkup akademisi kedepannya.

Pekanbaru, 30 Oktober 2021
Penulis

EGA WILIA
NIM. 11775200300

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
2.1 Otonomi Desa	18
2.2 Pemberdayaan Masyarakat	18
2.2.1 Tahapan tahapan dalam Pemberdayaan Masyarakat	22
2.3 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	25
2.3.1 Peran BUMDes	25
2.3.2 Tujuan dan fungsi pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	28
2.3.3 Landasan Hukum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	29
2.4 Pengelolaan BUMDes.....	31
2.5 Penelitian Terdahulu	33
2.6 Pandangan Islam	36
2.7 Konsep Operasional	38
2.8 Kerangka Pemikiran	39

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III	METODE PENELITIAN	40
	3.1 Jenis Penelitian	40
	3.2 Tempat dan Waktu.....	40
	3.3 Sumber Data	41
	3.4 Metode Pengambilan Sampel	41
	3.5 Metode Pengumpulan Data.....	42
	3.6 Informan Penelitian	43
	3.7 Metode Analisa	43
BAB IV	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	44
	4.1 Sejarah Singkat Desa Tarai Bangun	44
	4.2 Letak Geografis Desa Tarai Bangun	46
	4.3 Penduduk	47
	4.4 Jumlah Sarana Pendidikan	48
	4.5 Jumlah Penduduk Menurut Agama	49
	4.6 Struktur Organisasi Desa Tarai Bangun	50
	4.7 Sejarah BUMDes	51
	4.8 Visi dan Misi Badan Usaha Milik Desa Taiba Smart	51
	4.9 Tugas Pokok Setiap Seksi/Unit Kerja	52
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
	5.1 Deskripsi Hasil Penelitian	57
	5.2 Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar	57
	5.3 Faktor penghambat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam memberdayakan masyarakat Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar	70
	5.3.1 Anggaran	70
	5.3.2 Tunggakan pengembalian pinjaman.....	70
	5.3.3 Pengelola BUMDes	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3.4	Pemerintah desa	72
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	73
6.1	Kesimpulan	73
6.2	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
BIODATA PENULIS		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Table 1.1	Jumlah BUMDes di kecamatan tambang kabupaten kampar tahun 2020	6
Tabel 1.2	Sumber Modal Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart desa Tarai Bangun kecamatan Tambang kabupaten Kampar tahun 2016-2019	8
Tabel 1.3	Omzet BUMDes Taiba Smart Tahun 2019	10
Tabel 1.4	Omzet BUMDes Taiba Smart Tahun 2020	11
Tabel 2.1	Konsep Operasional	38
Tabel 3.1	Informan Penelitian	43
Tabel 4.1	Jumlah lahan/ha di Desa Tarai Bangun	47
Tabel 4.2	Jumlah penduduk Desa Tarai Bangun Menurut jenis Kelamin tahun 2020	47
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	48
Tabel 4.4	Jumlah Sarana Pendidikan	49
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Menurut Agama	49
Tabel 4.6	Unsur diluar Pengelola BUMDes Taiba Smart tahun 2021	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	39
Gambar 4.1 Peta Desa Tarai Bangun	46
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Desa Tarai Bangun	50



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak berlakunya undang-undang No 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah maka daerah diberi kekuasaan untuk menekankan prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan, keadilan serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah. Undang- undang ini sebagai landasan hukum bagi tiap daerah untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat.

Bangsa Indonesia yang sebagian besar penduduknya hidup di daerah pedesaan. Oleh karena itu, titik sentral pembangunan adalah daerah pedesaan.

Arti penting pembangunan pedesaan adalah bahwa dengan menempatkan desa sebagai sasaran pembangunan, usaha untuk mengurangi berbagai kesenjangan dapat di wujudkan. Pembangunan pada hakekatnya bertujuan membangun kemandirian, termasuk pembangunan pedesaan yang dapat di capai melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha pedesaan, ketersediaan sarana dan fasilitas untuk mendukung ekonomi pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan. Tujuannya, adalah untuk memberi peluang bagi kemampuan daerah dan pedesaan sebagai tulang punggung ekonomi regional dan nasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pembangunan pedesaan merupakan salah satu cara dalam upaya mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah sejak lama di jalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun upaya itu belum membuahkan hasil yang memuaskan yang sebagaimana diinginkan bersama. Salah satu faktor yang paling dominan adalah intervensi pemerintah terlalu besar, akibatnya justru menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi di pedesaan. Hal ini senada dengan pendapat bahwa berbagai kebijakan pemerintah dalam upaya pemberdayaan masyarakat, tidak melibatkan sepenuhnya apresiasi masyarakat, tentang apa yang diinginkan dan bisa dilakukan masyarakat, yang sifatnya membangun kepedulian dan kemampuan pembangunan dari masyarakat itu sendiri. Sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi di pedesaan tidak berjalan dengan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian.

Berdasarkan asumsi itulah maka sudah seharusnya eksistensi desa mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah pusat dengan lahirnya kebijakan-kebijakan terkait dengan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan dengan cara menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat.

Oleh karena itu pemerintah menerapkan pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan adalah melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang di kelola sepenuhnya oleh masyarakat. Masyarakat adalah pelaku utama pembangunan dan pemerintahan berkewajiban mengarahkan, membimbing, melindungi serta menumbuhkan suasana yang menunjang, saling mengisi, dan saling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melengkapi dalam satu kesatuan langkah menuju tercapainya tujuan pembangunan social. Hal ini juga berlaku dan konteks pemerintahan daerah, bimbingan dan arahan dari pemerintah kepada masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan. Kedudukan desa sebagai lingkup yang lebih dekat kepada masyarakat menjadikan segala panduan operasional desa yang digariskan oleh pemerintah pusat maupun daerah tersedia. Upaya peningkatan kesejahteraan dilakukan dengan mengupayakan terbangunnya sumber-sumber Penghasilan Asli Desa (PADes). Sumber penghasilan desa tersebut diantaranya berbentuk badan usaha, atau Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

BUMDes sangat berperan penting terhadap kehidupan masyarakat di desa, dalam menghasilkan sumber pendapatan bagi desa tersebut, salah satu strategi dalam memudahkan desa untuk mendapatkan sumber pendapatan asli desa adalah dibuatnya kebijakan oleh pemerintah yang mengatur hal tersebut, yang tertera dalam undang-undang No 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah dalam pasal 213, bahwa pemerintah desa juga dianjurkan untuk memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) yang berguna untuk mengatur perekonomian desa dan memenuhi kebutuhan serta menggali potensi desa. Undang- undang ini merupakan salah satu upaya dari pemerintah pusat dalam meningkatkan peran desa untuk ikut berkecimpung dan ikut serta dalam meningkatkan perekonomian desa. Pendirian BUMDes juga di dasari oleh UU No. 6 tahun 2014 tentang desa dalam pasal 87 ayat 1 yang berbunyi, “desa dapat mendirikan badan usaha milik desa yang disebut BUMDes” dan ayat 2 berbunyi “BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan” dan ayat 3 yang berbunyi “BUMDes dapat menjalankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

usaha di bidang ekonomi dan atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.”

BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa dan untuk desa. Cara kerja BUMDes adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang di kelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif. Ke depan BUMDes akan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BUMDes yang merupakan pilar kegiatan ekonomi desa yang berfungsi sebagai lembaga social dan komersial. BUMDes sebagai lembaga social berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan social. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan untuk mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya local (barang dan jasa) ke pasar. Dalam menjalankan usahanya prinsip efesiensi dan efektifitas harus selalu ditekankan. BUMDes sebagai badan hukum, dibentuk berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, dan sesuai dengan kesepakatan yang terbangun di masyarakat desa.

Pemerintah dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 pasal 213 ayat 1 tentang pemerintah daerah disebutkan “Desa dapat mendirikan badan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”. Logika pendirian BUMDes didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Selanjutnya, mekanisme operasionalisasi diserahkan sepenuhnya kepada masyarakat desa. Untuk itu masyarakat desa perlu dipersiapkan terlebih dahulu agar dapat menerima gagasan baru tentang lembaga ekonomi yang memiliki dua fungsi yakni bersifat social dan komersial. Dengan tetap berpegang teguh pada karakteristik desa dan nilai-nilai yang hidup dan dihormati. Maka persiapan yang di pandang paling tepat adalah berpusat pada sosialisasi, pendidikan, dan pelatihan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap peningkatan standar hidup masyarakat desa.

Kabupaten Kampar mejadikan desa sebagai penguatan ekonomi local dengan mengembangkan BUMDes, hampir di Semua kabupaten Kampar mempunyai lokomotif project BUMDes yang sebelumnya di amankan di dalam Peraturan Daerah (Perda) kabupaten Kampar Nomor 14 Tahun 2007 tentang pedoman pembentukan BUMdes dan sekarang menggunakan Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Permendes PDTT) Nomor 4 tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Keberadaan BUMDes yang sudah ditetapkan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Di samping itu pemerintah desa juga harus mampu berpola kreatif dan inovatif dalam mendominasi kegiatan ekonomi desa melalui BUMDes sehingga dapat membangun perekonomian daerah khususnya desa tertinggal atau desa yang pendapatan perekonominya rendah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pada setiap desa yang ada pada kecamatan Tambang telah seluruhnya mendirikan BUMDes. Berdasarkan sumber dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa (DPMD), jumlah BUMDes yang ada di kecamatan tambang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Table 1.1 Klasifikasi BUMDes di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun 2020

No	Desa	Nama bumdes	Klasifikasi BUMDes
1	Tambang	Tambang mandiri	Tumbuh
2	Kuapan	Sakinah lestari	Berkembang
3	Gobah	Gobah anugrah	Tumbuh
4	Teluk kenidai	Bermarwah	Tumbuh
5	Aursati	Permata sakti	Tumbuh
6	Padang luas	Mitra muda	Tumbuh
7	Terantang	Karya mandiri	Tumbuh
8	Kualu	Multi bisnis manajemen	Tumbuh
9	Rimbo panjang	Seiyo sekato	Tumbuh
10	Parit baru	Matahari harapan	Tumbuh
11	Kemang indah	Bank sakinah	Tumbuh
12	Kualu nenas	Agro nenas	Berkembang
13	Tarai bangun	Taiba smart	Berkembang
14	Sungai pinang	Sungai pinang	Tumbuh
15	Balam jaya	Jaya bersama	Tumbuh
16	Pulau permai	Citra permai	Tumbuh
17	Palungraya	Palung bersaudara	Tumbuh

Sumber: Dinas pemberdayaan masyarakat dan desa kabupaten Kampar

Dilihat dari tabel diatas dapat diketahui terdapat 17 desa yang telah mendirikan BUMDes di kecamatan tambang kabupaten Kampar dengan status BUMDes yang aktif. dari 17 desa masing-masing memiliki BUMDes yang bergerak dibidang simpan pinjam, pertanian, perkebunan, perdagangan, perikanan, peternakan, jasa, pasar desa dan pariwisata. Dilihat di klasifikasi pengelolaan BUMDes ada yang Tumbuh dan Berkembang. Klasifikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BUMDes Tumbuh ialah BUMDes yang ada berbicara untung rugi dari modal yang diberikan pemerintah desa, karena ketika BUMDes menerima modal artinya ada laporan yang diberikan kepada pemerintah Desa. Klasifikasi BUMDes berkembang ialah mulai menemukan rule kerja unit usaha yang di bawah direktur yang membawahi kepala unit usaha. Mendapatkan keuntungan yang nantinya dibagi dengan pemerintah desa sesuai yang ada pada pemdes (pemerintah desa).

Terdapat beberapa desa yang memiliki BUMDes yang berkembang diantaranya adalah BUMDes Taiba Smart di desa Tarai Bangun, pembentukan dan pengelolaan BUMDes di desa Tarai Bangun ini di lihat dari adanya peluang sumber daya manusia dan sumber daya local dimana memiliki potensi yang besar sehingga memberikan kontribusi positif bagi penguatan ekonomi di desa dan masyarakatnya.

Berangkat dari adanya potensi dan kebutuhan yang ada tersebut dapat menggerakkan perekonomian di desa sehingga dapat mewujudkan serta mengatasi permasalahan yang ada dan dapat menjadikan kehidupan yang sejahtera bagi masyarakat. Akan tetapi adanya potensi harus diikuti dengan sarana dan prasarana penunjang kegiatan tersebut. Oleh sebab itu, pemerintah desa mencoba untuk memfasilitasi agar semua kebutuhan dan kesulitan yang di alami oleh masyarakat desa bisa terpenuhi.

Pemerintah desa yang sebelumnya mendapat sosialisasi tentang pembentukan dan `pengelolaan BUMDes semakin mempunyai semangat dalam mendirikan BUMDes, ini juga karena faktor kondisi kesulitan yang di alami oleh masyarakat di desa Tarai Bangun. Selanjutnya pemerintah desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengadakan musyawarah desa dengan tokoh masyarakat beserta perwakilan dari masyarakat untuk menentukan pengurus atau pengelola dan merumuskan anggaran dasar dan rumah tangga BUMDes.

Sesuai dengan hasil musyawarah, BUMDes di desa Tarai Bangun di beri nama “Taiba Smart” yang bergerak di bidang simpan pinjam, perdagangan dan jasa. Dengan demikian BUMDes desa Tarai Bangun berdiri pada tahun 2016. Adapun sumber modal BUMDes yaitu:

Tabel 1.2 Sumber Modal Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart desa Tarai Bangun kecamatan Tambang kabupaten Kampar tahun 2016-2019

N o	Sumber	Tahun	Jumlah
1	-Penyertaan modal desa -Simpanan sukarela -Simpanan pokok -Simpanan wajib	2016	Rp. 67.000.000.00,- Rp 7.447.000.00,- Rp. 11.100.000.00,- Rp. 26.493.500.00,-
	Jumlah		Rp.112.040.500.00,-
2	-Penyertaan modal desa -Simpanan pokok -Simpanan wajib	2017	Rp. 70.000.000.00,- Rp. 11.250.000.00,- Rp. 27.792.500.00,-
	Jumlah		Rp.109.042.500.00,-
4	-Penyertaan modal desa -Simpanan sukarela -Simpanan pokok -Simpanan wajib	2018	Rp. 76.000.000.00,- Rp. 4.090.000.00,- Rp. 8.005.000.00,- Rp. 19.920.000.00,-
	Jumlah		Rp.108.015.000.00,-
5	Bankeu Prov. Riau	2019	Rp.133.000.000.00,-
	Jumlah		Rp.133.000.000.00,-
	Total		Rp.462.098.000.00,-

Sumber: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart

Dilihat dari tabel diatas sumber modal Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart berasal dari beberapa sumber ada penyertaan modal desa yang di alokasikan melalui Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes). Simpanan sukarela yang merupakan simpanan anggota untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam jangka waktu tertentu, simpanan pokok yang merupakan simpanan yang harus di bayarkan anggota kepada BUMDes dilakukan sekali selama menjadi anggota BUMDes. Simpanan wajib para anggota BUMDes yang menyetorkan sejumlah uang yang telah disepakati dalam setiap periode waktu tertentu yang telah disepakati bersama para anggota. Badan keuangan yang merupakan hibah yang diberikan ke BUMDes sebagai modal.

Didirikannya BUMDes Taiba Smart ini bertujuan untuk menguatkan pengelolaan keuangan, meningkatkan pengelolaan potensi dengan memanfaatkan potensi dan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di desa sehingga dapat mensejahterakan masyarakat desa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan (Januari, 2021) dan informasi dari anggota BUMDes, bahwasannya keberadaan BUMDes Taiba Smart memberikan dampak positif pada masyarakat desa Tarai Bangun. Salah satu anggota BUMDes yang merasakan dampaknya. Dengan adanya pinjaman modal dari BUMDes, yang sebelumnya masyarakat meminjam di Bank dengan kuota yang terbatas dan bunga yang besar maka masyarakat beralih melakukan simpan pinjam ke Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), selain simpan pinjam BUMDes Taiba Smart juga memiliki unit usaha yaitu Penyewaan Molen yang dapat membantu Desa dan masyarakat dalam pengadaan kegiatan fisik (semenisasi), Penjualan Gas LPG yang juga dapat membantu masyarakat sekitar dan masyarakat yang ber profesi sebagai pedagang, sebelum adanya BUMDes Taiba Smart ini masyarakat sekitar membeli Gas LPG pada pedagang eceran yang harganya cukup mahal dari harga eceran yang sudah di tetapkan oleh pertamina, unit usaha lainnya yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembangunan GOR Baadminton dengan adanya GOR ini membuka peluang kerja bagi pemuda desa dan dapat di manfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang olahraga. Akan tetapi dengan adanya BUMDes ini tidak luput dari permasalahan- permasalahan yang terjadi, adapun masalah yang terjadi pada BUMDes taiba Smart ini adalah terjadinya penunggakan pembayaran kredit pada unit simpan pinjam hal ini dapat berdampak terhadap tumbuh dan berkembangnya BUMDes ini karena apabila hal ini terjadi terus menerus akan mengakibatkan berkurangnya omzet pada unit usaha simpan pinjam ini. masalah yang terjadi selanjutnya adalah kurangnya anggaran yang diberikan dalam menjalankan BUMDes ini sehingga gerak dari BUMDes ini sangat terbatas, kurang fokusnya pemerintah desa dalam mengembangkan BUMDes, bahkan pada tahun 2020 tidak ada anggaran yang masuk untuk BUMDes, kurangnya kualitas dan kapasitas pengelola dalam menjalankan BUMDes.

Adapun pemanfaat unit simpan pinjam pada BUMDes Taiba Smart ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.3 Data Nasabah BUMDes Taiba Smart Tahun 2018-2020

No	Tahun	Jumlah pemanfaat	Jumlah pinjaman	Angsuran lunas	Angsuran menunggak
1	2018	46	Rp. 754.000.000	36	10
2	2019	31	Rp. 69.000.000	25	6
3	2020	40	Rp. 426.000.000	35	5

Sumber: BUMDes Taiba Smart 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa usaha simpan pinjam ini belum berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan karena masih adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang melakukan penunggakan di dalam pembayaran kredit angsuran pinjamannya.

Omset secara umum adalah sejumlah nilai total dari penjualan produk atau jasa dalam suatu kurun waktu tertentu. Omset juga dapat di katakana sebagai pe dapatan kotor karena pendapatan itu belum di kurangi biaya yang dikeluarkan untuk modal seperti biaya produksi, gajipegawai, dan biaya operasional lainnya.

Di lihat dari tahun 2019-2020 omzet yang di raih BUMDes Taiba Smart dari unit usaha yang sudah berjalan. Di tahun 2020 omzet yang diperoleh meningkat. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.4 Omzet BUMDes Taiba Smart tahun 2019

No	Unit Usaha	Rp
1	Simpan Pinjam	Rp. 69.000.000.00,-
2	Gas LPG	Rp. 40.500.000.00,-
3	Sewa Molen	Rp. 4.000.000.00,-
4	Sewa GOR Badminton	Rp. 8.910.000.00,-
5	Waserda	Rp. 10.040.000.00,-
Jumlah		Rp.132.450.000.00,-

Tabel 1.5 Omzet BUMDes Taiba Smart tahun 2020

No	Unit Usaha	Rp
1	Simpan Pinjam	Rp. 74.250.000.00,-
2	Gas LPG	Rp. 46.970.000.00,-
3	Sewa Molen	Rp. 14.900.000.00,-
4	Sewa GOR Badminton	Rp. 8.910.000.00,-
5	Waserda	Rp. 9.270.000.00,-
Jumlah		Rp.154.300.000.00,-

Sumber: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa omzet dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dari tahun 2019 sampai 2020 terjadi kenaikan pendapatan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dengan kenaikan omset yang ada maka semakin tinggi pula Pendapatan Asli Desa (PADes) yang dapat diberikan.

Dengan demikian pemberian Modal serta unit usaha lainnya yang dilakukan oleh BUMDes Taiba Smart merupakan salah satu implementasi peran BUMDes dan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan sumber pendapatan ekonomi sehingga kesejahteraan social dapat tercapai, hal itu yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang peran BUMDes yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tarai Bangun.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Badan Usaha Miliki Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?
2. Faktor penghambat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart dalam memberdayakan masyarakat di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam memberdayakan masyarakat di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya ilmu social terkait Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam memberdayakan masyarakat desa.
2. Hasil penelitian ini dapat menambah bahan acuan, dan bahan informasi bagi peneliti lain yang mengambil tema yang sama dengan harapan dapat dilakukan penelitian lanjutan atau pengembangan dari penelitian ini, dalam hal ini ialah tentang Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam memberdayakan masyarakat di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini secara keseluruhan terdiri dari 3 bab dan sub bab lainnya, meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

pada bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti berupa definisi konsep, konsep operasional, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Pada Bab IV ini menjelaskan mengenai kondisi desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang menyangkut sejarah berdirinya, gambaran umum wilayah dan struktur organisasi.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

pada Bab ini menguraikan tentang hasil analisa dan hambatan-hambatan dari peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam memberdayakan masyarakat

BAB VI PENUTUP

Pada Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran-saran peneliti

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Otonomi Desa

Haw Widjaja (2005:4) secara historis desa merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat politik dan pemerintahan di Indonesia jauh sebelum Negara Indonesia itu terbentuk. Struktur social sejenis desa, masyarakat adat dan lain sebagainya telah menjadi institusi social yang mempunyai posisi yang sangat penting. Desa merupakan institusi yang otonom dengan tradisi, adat istiadat, dan hukumnya sendiri serta relative mandiri. Hal ini antara lain ditujukan dengan tingkat keagamaan yang tinggi membuat desa mungkin merupakan wujud bangsa yang paling konkret.

Perlindungan konstitusi terhadap otonomi desa, secara implisit juga diatur dalam pasal 281 UUD 1945 yang menegaskan bahwa identitas budaya dan hak peradaban. Menurut bagis manan setidaknya dalam pengakuan terhadap keanekaragaman (pluralitas) otonomi desa, harus tampak dalam dua hal yakni: pertama, pemerintah desa tidak harus mempergunakan nama desa,. Diperbolehkan menggunakan nama menurut adat istiadat seperti dusun, marga, gampong, negorij dan lain sebagainya. Kedua, pengakuan terhadap otonomi asli.

Otonomi daerah dari bahasa Yunani yaitu *autos* dan *Nomos* yang berarti pemerintahan sendiri. Otonomi desa merupakan kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan rumah tangganya sendiri, yang hanya masyarakat desa yang bersangkutan boleh mengatur dan mengurus urusannya. Orang-orang luar yang tidak berkepentingan tidak boleh ikut campur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat desa yang bersangkutan. Sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak istimewa, desa dapat melakukan perbuatan hukum baik hukum public maupun hukum perdata, memiliki kekayaan, harta benda serta dapat di tuntut dan menuntut di muka pengadilan.

Bagi desa, otonomi yang memiliki berbeda dengan otonomi yang dimiliki oleh daerah provinsi maupun daerah kabupaten dan daerah kota. Otonomi yang di miliki oleh desa adalah berdasarkan asal usul dan adat istiadatnya, bukan berdasarkan penyerahan wewenang dari pemerintah. Desa atau nama lainnya, yang selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang di akui dalam sistem pemerintah nasional dan berbeda di daerah kabupaten. Dan landasan pemikiran yang harus dikembangkan saat ini adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokrasi, dan pemberdayaan masyarakat.

Daerah kabupaten atau kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Otonomi desa merupakan hak, wewenang dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat berdasarkan hak asal usul dan nilai-nilai sosial budaya yang ada pada masyarakat untuk tumbuh dan berkembang mengikuti perkembangan desa tersebut. Urusan pemerintahan berdasarkan asal usul desa, urusan yang menjadi wewenang pemerintah kabupaten atau kota diserahkan pengaturannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kepada desa. Namun Harus selalu di ingat bahwa tiada hak tanpa kewajiban dan tiada kewenangan tanpa tanggung jawab. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan hak kewenangan dan kebebasan dalam penyelenggaraan otonomi desa harus tetap menjunjung nilai-nilai terhadap Negara kesatuan republic Indonesia dengan menekankan bahwa desa adalah bagian yang tidak terpisahkan dari bangsa dan Negara Indonesia pelaksanaan hak, wewenang dan kebebasan otonomi desa menuntut tanggung jawab untuk memelihara integritas, kesatuan dan kesatuan bangsa dalam ikatan Negara kesatuan republic Indonesia dan tanggung jawab untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat yang dilaksanakan dalam koordinator peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menurut undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa pasal 18 nkewenangan desa meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan istiadat desa menurut pasal 19 kewenangan desa meliputi:

- a. Kewenangan berdasarkan hak asal usul
- b. Kewenangan local berskala desa
- c. Kewenangan yang ditugaskan oleh pemerintah, pemerintah daerah provinsi atau pemerintahan daerah kabupaten atau kota
- d. Kewenangan lain yang di tugaskan oleh pemerintah, pemerintah daerah provinsi, atau pemerintah daerah kabupaten/kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.2 Pemberdayaan Masyarakat

Pembangunan kesejahteraan sosial dalam arti luas pada dasarnya juga merupakan suatu upaya pemberdayaan masyarakat. Berbagai upaya yang dilakukan terhadap kelompok sasaran seringkali diindentikan sebagai upaya memberdayakan (mengembangkan kelompok sasaran dari keadaan tidak atau kurang berdaya menjadi mempunyai daya) guna mencapai kehidupan yang lebih baik. Secara konseptual, pemberdayaan (empowerment) berasal dari kata power yang berarti kekuatan atau kekuasaan. Oleh karena itu ide utama pemberdayaan ini selalu bersentuhan dengan konsep kekuasaan. Menurut (Ife, 1995:61-64), pengertian kekuasaan tidak berhenti pada kekuasaan politik dalam arti sempit, melainkan kekuasaan seseorang atas beberapa hal berikut.

- a. Pilihan-pilihan personal dan kesempatan-kesempatan hidup: kemampuan dalam membuat keputusan-keputusan mengenai gaya hidup, tempat tinggal, pekerjaan.
- b. Pendefinisian kebutuhan: kemampuan menentukan kebutuhan selaras dengan aspirasi dan keinginannya.
- c. Ide atau gagasan: kemampuan mengespresikan dan menyumbangkan gagasan dalam suatu forum atau diskusi secara bebas dan tanpa tekanan.
- d. Lembaga-lembaga: kemampuan menjangkau, menggunakan, dan mempengaruhi pranata-pranata masyarakat, seperti lembaga kesejahteraan sosial, pendidikan dan kesehatan.
- e. Sumber-sumber: kemampuan memobilisasi sumber-sumber, informal dan kemasyarakatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- f. Aktivitas ekonomi: kemampuan memanfaatkan dan mengelola mekanisme produksi, distribusi dan pertukaran barang serta jasa.
- g. Reproduksi: kemampuan dalam kaitannya dengan proses kelahiran, perawatan anak, pendidikan dan sosialisasi.

Ife (1995:182) juga menjelaskan bahwa pemberdayaan adalah pemberdayaan berarti menyiapkan kepada masyarakat berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas masyarakat di dalam menentukan masa depan mereka, serta berpartisipasi dan mempengaruhi kehidupan dalam komunitas itu sendiri. Selain itu (Ife, 1995:56) menambahkan pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuatan mereka yang tidak beruntung.

Hal ini berlaku pada suatu pemberdayaan masyarakat, dimana dalam suatu komunitas, proses pemberdayaan masyarakat tidak akan berakhir dengan selesainya suatu program, baik program yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun lembaga non pemerintah. Proses pemberdayaan akan berlangsung selama komunitas itu tetap ada dan mau berusaha untuk memberdayakan dirinya.

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat “people centered, participatory, empowering, and sustainable”. Sedangkan Kartasasmita menjelaskan bahwa memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterbelakangan. Kemudian Friedman dalam (Kartasasmita, 1996:143). menyatakan bahwa:“Pendekatan pemberdayaan adalah hal mendasar dalam pembangunan alternatif, menekankan pada anotomi dalam pengambilan keputusan dari masyarakat yang secara teritorial terorganisasi, memperkuat kemandirian lokal (tetapi tidak autarki) demokrasi langsung (partisipatoris), dan pengalaman bersosial”.

Terkait dengan definisi di atas, pembangunan alternatif bertujuan untuk memanusiakan suatu sistem yang membungkam mereka dan mencapai tujuan ini diperlukan bentuk-bentuk perlawanan dan perjuangan politis yang menekankan hak- hak mereka sebagai manusia dan warga negara yang tersingkir. Shardlow dalam (Adi, 2005:162) melihat bahwa berbagai pengertian yang ada mengenai pemberdayaan pada intinya adalah membahas bagaimana individu, kelompok, maupun komunitas, berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka. Shardlow menggambarkan pemberdayaan sebagai suatu gagasan yang dikenal sebagai self determination, yaitu usaha mendorong klien untuk menentukan sendiri apa yang harus ia lakukan dalam kaitan dengan upaya mengatasi masalah yang ia hadapi. Sehingga klien mempunyai kesadaran dan kekuasaan penuh dalam membentuk hari depannya.

Dari pengertian pemberdayaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan-pemberdayaan merupakan satu cara untuk menjadikan orang yang tidak atau kurang berdaya menjadi berdaya, memaksimalkan kualitas hidup kemanusiaan, merelokasi kekuatan/kekuasaan melalui modifikasi struktur sosial, serta proses untuk memperoleh kekuatan, kompetisi, kebebasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan kemerdekaan diri sendiri. Pemberdayaan menekankan pada proses goal, yaitu tujuan yang berorientasi pada proses yang mengupayakan integrasi masyarakat dan dikembangkan kapasitasnya guna memecahkan masalah mereka secara kooperatif atas dasar kemauan dan kemampuan menolong diri sendiri (self help) sesuai prinsip demokratis.

Secara lebih rinci Slamet(2003), menekankan bahwa hakikat pemberdayaan adalah bagaimana membuat masyarakat mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri. Istilah mampu disini mengandung makna berdaya, paham, termotivasi, memiliki kesempatan, melihat dan memanfaatkan peluang, berenergi, mampu bekerjasama, tahu sebagai alternative, berani mengambil resiko, mampu mencari menangkap informasi serta mampu bertindak sesuai dengan inisiatif. Sedangkan indicator pemberdayaan menurut Suharto (2009), paling tidak memiliki empat hal, yaitu kegiatan terencana dan kolektif, memperbaiki kehidupan masyarakat, prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung, serta dilakukan melalui program peningkatan kapasitas. Pemberdayaan desa adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh suatu desa sehingga desa tersebut dapat mengoptimalisasikan sumber daya yang ada secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan desa secara mandiri (Hkmawan 2017). Penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat, penyedia Dana Usaha Desa (DUD) dan penguatan koordinasi serta sinergi sektoral dalam pembangunan desa secara partisipatif.

Adapun pengertian pemberdayaan yang digunakan dalam penelitian ini menggabungkan pengertian dari beberapa pengertian di atas, yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pemberdayaan berarti menyiapkan kepada masyarakat berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas dari masyarakat di dalam menentukan masa depan mereka. Dengan demikian, mereka dapat menolong diri mereka sendiri dan orang lain untuk memaksimalkan kualitas hidup mereka yang semula keadaan yang tidak atau kurang berdaya menjadi berdaya. Alasan menggunakan definisi tersebut dalam penelitian ini karena penelitian ini berusaha melihat peran BUMDes dalam memberdayakan masyarakat desa Tarai Bangun.

Pemberdayaan sebagai suatu program dimana pemberdayaan dilihat dari tahap-tahap kegiatan guna mencapai tujuan. Pemberdayaan sebagai suatu program harus direncanakan secara serius dan lebih memfokuskan pada upaya-upaya yang membuat masyarakat agar dapat lebih pandai, mampu mengembangkan komunikasi antar mereka, sehingga pada akhirnya mereka dapat saling berdiskusi secara konstruktif dan mengatasi permasalahan yang ada. Jadi ketika agen perubahan berasal dari luar (baik itu berasal dari lembaga pemerintah maupun non pemerintah), telah menyelesaikan programnya maka pemberdayaan masyarakat sebagai suatu proses tetap berlangsung pada kelompok sasaran tersebut.

2.2.1 Tahapan tahapan dalam pemberdayaan masyarakat

Tahapan intervensi sosial dalam program pemberdayaan masyarakat merupakan suatu siklus perubahan yang berusaha mencapai taraf yang lebih baik. (Adi, 2005:179) menjabarkan tahapan pemberdayaan masyarakat yang dikembangkan berdasarkan masukan dari Cox mengenai tahapan dalam program pemberdayaan masyarakat. Model pemberdayaan, meskipun disebut sebagai tahapan, namun bukanlah suatu tahapan yang menyerupai anak

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangga, dimana seseorang harus berjalan melalui tahap demi tahap secara berurutan, melainkan merupakan tahapan yang berbentuk siklus (cyclical) dan spiral dimana agen perubahan dimungkinkan untuk kembali ke tahap sebelumnya apabila mendapatkan masukan baru yang dapat digunakan untuk menyempurnakan program pemberdayaan tersebut.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dibagi menjadi dua, yaitu pertama, Tahap penyiapan petugas dilapangan, berguna untuk menyamakan persepsi antara anggota tim agen perubah dan metode apa yang akan di gunakan dalam pengembangan masyarakat. Kedua tahap penyiapan lapangan, petugas (community worker) pada awalnya melakukan studi kelayakan daerah yang akan dikembangkan, baik formal atau informal.

2. Tahap Assesment

Proses Assesment yang dilakukan disini dengan mengidentifikasi masalah (kebutuhan yang dirasakan), dan sumberdaya yang dimiliki klien. Dan dalam tahap assessment ini (penilaian) juga bisa menggunakan metode SWOT, dengan melihat kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman. Pada tahapan ini masyarakat sudah dilibatkan secara aktif agar mereka dapat merasakan bahwa permasalahan yang sedang dibicarakan benar-benar permasalahan yang sedang dibicarakan benar-benar permasalahan keluar dari mereka sendiri.

3. Tahapan Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan

Pada tahapan ini petugas (community worker) secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tahap pemformulasian Rencana Aksi

Pada tahapan ini agen perubahan membantu masing-masing kelompok untuk memformulasikan gagasan dalam bentuk tertulis, terutama yang ada kaitannya dengan pembuatan proposal kepada pihak yang penyanggah dana.

5. Tahapan Pelaksanaan (Implementasi) Program atau Kegiatan

Pada tahapan pelaksanaan ini merupakan salah satu tahap yang paling krusial (penting) dalam proses pengembangan masyarakat, karena sesuatu yang telah direncanakan dengan baik akan dapat melenceng dalam pelaksanaan di lapangan bila tidak ada kerja sama antar petugas dan warga masyarakat, maupun kerjasama antara warga.

6. Tahap Evaluasi

Evaluasi sebagai tahap pengawasan terhadap program yang sedang berjalan pada pengembangan masyarakat sebaiknya dilakukan dengan melibatkan warga.

7. Tahapan Terminasi

Tahapan ini merupakan tumpahan pemutusan hubungan secara formal dengan komunitas sasaran, karena dipandang komunitas tersebut sudah mandiri dan berhasil memecahkan masalahnya atau batas waktu yang ditentukan sudah selesai serta bisa dimungkinkan karena keterbatasan dana.

Kesimpulannya peran BUMDes dari beberapa tahapan dalam pemberdayaan bertujuan untuk membantu masyarakat, individu atau kelompok yang berada pada titik tidak berdaya untuk segera dan harus di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berdayakan. Agar dapat meningkatkan kapasitas yang di arahkan pada kemandirian dan kekuatan internal. Karena pembangunan social ini adalah inti pokok dalam kehidupan sejahtera untuk dapat mengakses kebutuhan mereka dalam melangsungkan kehidupan, dengan prinsip, partisipasi, jaringan kerja, dan keadilan social.

2.3 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

2.3.1 Peran BUMDes

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peran adalah seperangkat tingkatan yang diharapkan dan dimiliki oleh seseorang yang mempunyai kedudukan di masyarakat. Sedangkan peranan adalah bagian dari tugas utama seseorang yang mempunyai wewenang dalam pengambilan keputusan dan mempunyai kedudukan yang mana berperan penting dalam masyarakat terhadap lingkungan maupun seluruh masyarakat setempat.

Menurut (Soejono Soekanto 2012:213) dalam bukunya sosiologi sebagai suatu pengantar mendefenisikan peran sebagai aspek yang dinamis dari kedudukan (status), apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal ini berarti seseorang tersebut telah menjalankan suatu peranannya. Adapun perbedaan peran dan kedudukan tidak lain adalah sebagai kepentingan ilmu pengetahuan, kedua-duanya tidak bisa dipisahkan, karena saling bergantung satu dengan yang lainnya.

Mengenai peran ini, Horeopoetri, Arimbi Santoso dalam Soejono Soekanto mengemukakan beberapa dimensi peran sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Peran sebagai strategi, penganut paham ini menyatakan bahwa peranan merupakan strategi untuk mendapatkan dukungan baik dari masyarakatataupun pemerintah setempat (*public suport*). Pendapat ini berdasarkan suatu pemahaman yang mana pengambilan keputusan dan kepedulian masyarakat pada setiap keputusan di dokumentasikan dengan baik, maka sebuah keputusan yang harus memiliki kreadibilitas dalam inti keputusannya.
2. Peran sebagai kebijakan, dalam pemahaman ini mendalilkan bahwa peran merupakan sebuah kebijakan yang tepat dan baik untuk dilaksanakan.
3. Peran sebagai alat komunikasi, peran mempunyai daya guna sebagai suatu instrument atau sebuah alat media untuk mendapatkan masukan berupa informasi dalam proses pengambilan keputusan. Persepsi ini dilandaskan oleh suatu pemikiran bahwa pemerintah dirancang untuk melayani, mengayomi dan mendengarkan aspirasi masyarakat, sehingga pandangan dan profesi dari masyarakat tersebut adalah masukan yang mempunyai nilai guna, guna mewujudkan keputusan yang responsive dan resmi.

Menurut (abdul, ferina, ika S, dan Ermadinai 2018:382) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, BUMDes didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). Menurut peraturan menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan usaha Milik Desa,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BUMDes merupakan usaha desa yang dibentuk atau Didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Dalam (Buku panduan BUMDes,2007:5) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga milik desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan potensi desa. Secara umum BUMDes dimaksudkan untuk meningkatkan kemandirian desa serta penguatan perekonomian desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Disamping itu, supaya tidak berkembang sistem usaha kapitalistik di pedesaan yang dapat mengabaikan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat.

Beberapa pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diantaranya:

1. BUMDes merupakan salah satu strategi kebijakan untuk menghadirkan institusi Negara (kementerian desa KDTT) dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara di desa (disebut dengan tradisi berdesa)
2. BUMDes merupakan salah satu strategi kebijakan membangun Indonesia dari pinggiran melalui pengembangan usaha ekonomi desa yang bersifat kolektif
3. BUMDes merupakan salah satu strategi kebijakan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia didesa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. BUMDes merupakan salah satu bentuk kemandirian ekonomi desa dengan menggerakkan unit-unit usaha yang strategis bagi usaha ekonomi kolektif desa.

Menurut (Seyadi 2003) dalam bukunya mengemukakan bahwa peran BUMDes terhadap peningkatan ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Membangun, memberdayakan serta mengembangkan potensi desa, serta kemampuan ekonomi desa, guna meningkatkan perekonomian masyarakat menuju masyarakat yang mandiri dan sejahtera
2. Memperkokoh perekonomian masyarakat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasi pendapatanya
3. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa
4. Membantu masyarakat dalam peningkatan penghasilannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan, kemakmuran dan kesejahteraan masyarakatnya.

Dari penjelasan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa peran BUMDes bagi pemberdayaan masyarakat adalah tidak lain hanya untuk mengembangkan, membangun dan memberdayakan potensi yang ada di desa tersebut guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mempertinggi kualitas hidup menjadikan kehidupan yang berharkat dan bermartabat.

2.3.2 Tujuan dan fungsi pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BUMDes pada dasarnya merupakan konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa. Tujuan didirikannya BUMDes dalam buku panduan BUMDes (2007:5) adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Meningkatkan perekonomian desa dengan peningkatan sumber daya pengelola dalam kapasitas pengelolaan BUMDes sehingga program pemerintah dalam rangka pengentasan kemiskinan di desa, suatu peningkatan ekonomi produktif desa dapat berjalan dengan maksimal.
2. Meningkatkan peran serta masyarakat desa dalam mengelola sumber-sumber pendapatan asli desa (PADes)
3. Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta mendapatkan masukan bagi masyarakat tentang potensi desa dengan aspek permasalahan sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam pengelolaan BUMDes
4. Menjadikan tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.

Fungsi dari BUMDes itu sendiri adalah:

- a. Pembentukan usaha baru yang berakar dari sumber daya yang ada serta optimalisasi kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat desa yang telah ada
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- c. Peningkatan kesempatan berusaha dalam rangka memperkuat otonomi desa dan mengurangi pengangguran
- d. Membantu pemerintah desa dalam mengurangi dan meningkatkan kesejahteraan warga terutama masyarakat miskin di desanya
- e. Memberikan pelayanan social

2.3.3 Landasan Hukum Badan Usaha Milik Desa (BUMDEs)

Pengaturan mengenai pendirian BUMDes diatur dalam beberapa peraturan perundang-undangan yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Undang-undang No 6 tahun 2014 tentang desa pasal 87 sampai pasal 90
- b. Peraturan pemerintah nomor 43 tahun 2014 tentang desa pasal 132 sampai pasal 142
- c. Peraturan menteri desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi republic Indonesia nomor 4 tahun 2015 tentang pedoman tata tertib dan mekanisme pengambilan keputusan musyawarah desa pasal 88 dan pasal 89
- d. Peraturan menteri desa, pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi republic Indonesia nomor 4 tahun 2015 tentang pendirian, pengurus, pengelolaan dan pembubaran badan usaha milik desa.

Organisasi ekonomi pedesaan menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi pedesaan. Oleh karenanya diperlukan upaya sistematis untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola aset ekonomi strategis di desa sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi pedesaan. Dalam konteks demikian, BUMDes pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa.

Terdapat 7 (tujuh) ciri utama yang membedakan BUMDes dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:

- a. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama
- b. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil)
- c. Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya local (*local wisdom*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.4 Pengelolaan BUMDes

Pengelolaan dan pendirian BUMDes merupakan salah satu upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat yang wujudnya sebagai lembaga ekonomi yang produktif sehingga pengelolaan badan usahanya berjalan secara efektif, efisien, profesional, dan mandiri.

Organisasi pengelola BUMDes hendaklah dilakukan secara terpisah dari organisasi pemerintah desa. Susunan kepengurusan organisasi pengelola BUMDes terdiri dari

- 1) Penasihat
- 2) Pelaksana operasional; dan
- 3) Pengawas

Pengelolaan BUMDes berdasarkan pada prinsip *kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable*. (Buku Panduan BUMDes, 2007; 12). BUMDes didirikan berdasarkan perundang-undangan BUMDes merupakan program pemerintah yang berbasis ekonomi, tujuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tersebut membantu desa meningkatkan pendapatan asli desa dan memberikan layanan kepada masyarakat berupa barang dan jasa. Modal usaha BUMDes berasal dari desa dan masyarakat dan bantuan dari pemerintah bersumber pada alokasi dana desa yang di anggarkan dalam APBDes sebagai sumber pendapatan desa.

Prinsip- prinsip pengelola BUMDes penting untuk dikolaborasi atau diuraikan agar dipahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah desa, anggota (penyerta modal), BPD, Pemkab, dan masyarakat. Terdapat 6 (enam) prinsip dalam mengelola BUMDes yaitu:

1. *Kooperatif* merupakan semua komponen untuk kemajuan usaha
2. *Emansipatif* merupakan komponen yang terlihat didalam bumdes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku dan agama
3. *Transparan* merupakan aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui terlibat di dalam harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidupnya.
4. *Partisipatif* merupakan semua komponen yang terlibat didalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.
5. *Akuntabel* merupakan seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administrative

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. *Sustainable* merupakan kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.
7. Terkait dengan pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD), maka proses penguatan ekonomi desa melalui BUMDes diharapkan akan lebih berdaya. Hal ini disebabkan adanya penopang yakni dana anggaran desa yang semakin besar. Sehingga memungkinkan ketersediaan permodalan yang cukup untuk pendirian BUMDes. Jika ini berlaku sejalan, maka akan terjadi peningkatan PAdes yang selanjutnya dapat digunakan untuk kegiatan pembangunan desa. Hal utama yang penting dalam upaya penguatan ekonomi desa adalah memperkuat kerjasama, membangun kebersamaan atau menjalin kerekatan disemua lapisan masyarakat desa, sehingga itu menjadi daya dorong dalam upaya pengentasan kemiskinan, pengangguran, dan membuka akses pasar.

2.5 Penelitian Terdahulu

Tinjauan terhadap penelitian terdahulu berfungsi memberikan landasan serta acuan kerangka berfikir untuk mengkaji masalah yang menjadi saran sebuah penelitian. Untuk mendapat informasi pendukung sebuah penelitian maka perlu dilakukan penelaah kepustakaan yang termasuk didalamnya adalah tinjauan yang terdahulu. Oleh karena itu, adanya tinjauan penelitian terdahulu diperlukan menjadi acuan penelitian yang akan dilakukan, sehingga diketahui perbedaan antara penelitian terdahulu dengan yang sedang dilakukan.

Kajian penelitian terdahulu diambil dari berbagai penelitian-penelitian yang berhubungan dengan lembaga. Meskipun memiliki perbedaan objek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian, dimensi ruang (lokasi), dimensi waktu, pembahasan dalam penelitian terdahulu tersebut dapat dijadikan rujukan berfikir secara teoritik bagi penelitian. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai perbandingan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan sehingga penelitian yang dilakukan bersifat original.

Penelitian terdahulu yang menjadi kajian penelitian ini yaitu penelitian Halimatus Sakdiah, (2018) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Dengan judul penelitian “Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Liberia Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai”. Maka penelitian tersebut bertujuan untuk mengungkapkan peran badan usaha milik desa dalam memberdayakan masyarakat desa. Dari hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa BUMDes memiliki satu unit usaha yaitu simpan pinjam yang masih berjalan hingga saat ini dan unit usaha ini termasuk berjalan dengan baik walaupun terkadang adanya perubahan dalam menjalankan unit usaha ini dikarenakan partisipasi masyarakat yang kurang dalam kegiatan BUMDes. Peran dari BUMDes ini belum dapat memaksimalkan perannya dalam memberdayakan masyarakat dikarenakan adanya kendala dan kurang maksimalnya bkinerja serta manajemen BUMDes dalam mengolah potensi yang ada di Desa Liberia

Persamaan dengan penelitian Ini yaitu membahas peran, dalam penelitian sekarang yaitu peran BUMDes. Sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat dari unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes. Selanjutnya persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian Halimatus Sakdiah sudah diketahui. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni membahas tentang bagaimana peran BUMDes dalam Memberdayakan Masyarakat, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kualitas perekonomiannya dan kehidupannya menjadi sejahtera.

Penelitian M. Atsil (2017) Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Yang Berjudul “Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran” hasil penelitian menunjukkan adanya BUMDes mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan usaha yang dimilikinya. Beberapa unit usaha yang didirikan BUMDes memberi peluang kepada masyarakat untuk memperoleh pekerjaan baru, serta membantu masyarakat dalam memobilisasi potensi yang dimilikinya. Dengan adanya BUMDes Desa Hanura dilakukan secara baik, dana yang terkumpul masuk kedalam kas desa, yang kemudian dana tersebut di alokasikan untuk kebutuhan masyarakat secara fisik maupun nonfisik. Adanya berbagai unit usaha yang dikelola oleh BUMDes memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan usahanya dengan bekerja sama dengan BUMDes. Memberikan lapangan kerja bagi masyarakat. Usaha masyarakat termobilisasi sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki masyarakat.

Adapun yang membedakan dengan penelitian terdahulu dengan yang penulis sedang lakukan saat ini adalah M. Atsil membahas tentang perkembangan ekonomi setelah adanya BUMDes sedangkan yang peneliti

lakukan peran BUMDes dalam memberdayakan masyarakat untuk mengembangkan, membangun, dan mensejahterakan masyarakat yang ada di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

2.6 Pandangan Islam

Membahas tentang pemberdayaan tidak akan terlepas dari masalah kemiskinan yang menjadi objek dalam pemberdayaan itu sendiri, pemberdayaan memiliki filosofi sebagai suatu cara untuk mengubah masyarakat dari tidak berdaya menjadi berdaya dari segi ekonomi maupun budaya.

Pemberdayaan merupakan sebuah kegiatan aktif untuk mengubah seseorang, sekelompok orang, organisasi atau komunitas yang kurang beruntung atau kurang berdaya menjadi lebih baik sehingga mereka memiliki daya atau kekuatan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, memperoleh barang dan jasa yang diperlukan dan berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhinya.

Kehidupan manusia berhubungan erat dengan muamallah dengan individu yang lain, masing-masing akan berusaha dengan berbagai cara untuk menciptakan suatu kondisi yang memudahkan didalam keberlangsungan hidupnya. Semangat Islam berkaitan dengan kemandirian dan pemberdayaan masyarakat banyak dijumpai dalam Alquran. Sebagaimana firman Allah didalam surat (QS. Ar.Ra'ad 13:11)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (QS. Ar.Ra’ad 13:11).

Konsep pemberdayaan masyarakat pun merupakan paradigma baru dalam pembangunan, dimana konsep tersebut memiliki tujuan untuk mengembangkan kemandirian masyarakat. Bentuk partisipasi yang diharapkan adalah masyarakat mampu mendefenisikan dan mencoba memenuhi kebutuhan mereka sendiri.

Oleh sebab itu pemberdayaan memiliki tujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung. Pemberdayaan menunjuk pada usaha pengalokasian kembali kekuasaan melalui perubahan struktur sosial. Hal tersebut diharapkan nantinya masyarakat mampu memiliki kemampuan untuk merubah keadaannya menjadi lebih baik dari sebelumnya, dan mampu meningkatkan perekonomian di desa tersebut.

2.7 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah uraian dari konsep yang sudah dirumuskan dalam bentuk indikator yang telah memudahkan operasional dalam penelitian, adapun konsep operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 2.1 Konsep Operasional

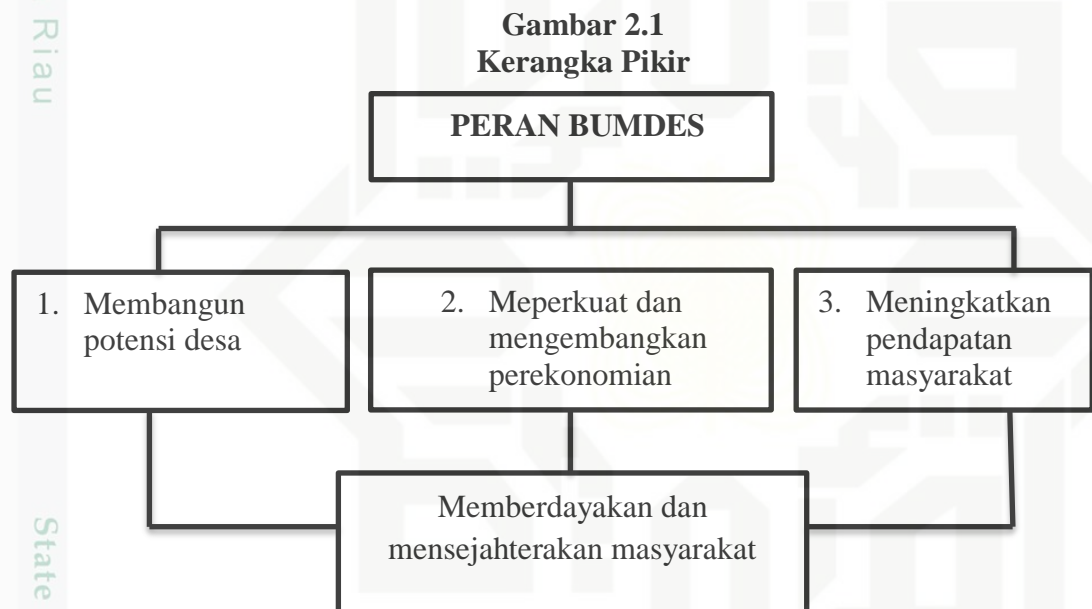
Variabel	Indikator	Sub-indikator
Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam memberdayakan masyarakat	a. membangun dan mengembangkan potensi desa	1. potensi desa 2. kondisi desa
	b. memperkuat dan mengembangkan perekonomian masyarakat	1. unit usaha BUMDes 2. membuka lapangan kerja
	c. meningkatkan pendapatan masyarakat	1. pendapatan masyarakat

Sumber: BUMDes sebagai alternatif lembaga keuangan desa (Seyadi:2003)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Kerangka Pemikiran

Uma Sekaran dalam Sugiono (2007:60) mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran bertujuan untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang variable penelitian dan indicator- indicator yang menentukannya. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks setting tertentu.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan social dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan social yang menjadi focus penelitian, dan kemudian di tarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.

3.2 Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilakukan penulis di Badan Usaha Milik Desa di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, sebagai tempat berlangsungnya objek penelitian. pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Tarai Bangun ini merupakan salah satu BUMDes yang sudah berkembang di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Sedangkan waktu penelitian ini di mulai dari bulan januari sampai agustus 2021.

3.3 Sumber Data

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empiric kepada pelaku langsung atau terlibat langsung melalui pengamatan dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara (Sugiyono 2021:137). Yang diperoleh dari hasil tanggapan responden tentang bagaimanakah peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam memberdayakan masyarakat desa tarai Bangun yang didapatkan melalui wawancara.

b. Data sekunder

Data primer adalah data yang sudah di publikasikan atau di olah oleh instansi terkait. Data ini dapat berupa arsip, buku, literatur serta laporan tertulis yang berhubungan penjelasan jenis dan proses dan pelaksanaan kegiatan dalam pembinaan pengelolaan badan usaha milik desa (BUMdes) selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

3.4 Metode Pengambilan Sampel

Metode dalam pengambilan sampel penulis tentukan dengan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (sugiyono: 2011 :96) dengan menggunakan purposive sampling , di harapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan dan mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2014:145), atau dengan kata lain suatu penyelidikan yang dijalankan dengan sistematis dan dengan menggunakan alat indera mata terhadap kejadian-kejadian yang langsung.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung dan biasanya seorang informan atau seorang otoritas (seorang ahli atau yang berwenang dalam suatu masalah) pertanyaan-pertanyaan yang diajukan biasanya diarsipkan terlebih dahulu yang diarahkan kepada informasi-informasi untuk topik yang akan digarap. (Keraf,2004:182).

Menurut Moeloeng (2005:133) pada dasarnya penelitian kualitatif mengambil jumlah informan yang lebih kecil dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya. Oleh karena itu, peneliti terlebih dahulu menentukan informan dalam memperoleh informasi yang diharapkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi karangan/tulisan, buku, undang-undang, foto dan lain sebagainya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dapat dipercaya dalam memberikan informasi yang dibutuhkan dengan akurat. Informan penelitian meliputi:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Sub Informan	Informan
1	Kepala Desa	1
2	Direktur BUMDes	1
3	Masyarakat	5
Jumlah		7

3.7 Metode Analisa

Untuk mengetahui peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupten Kampar maka data yang diperoleh di klasifikasikan menurut jenisnya, kemudian di analisis deskriptif kualitatif yakni analisa yang berusaha memberikan gambaran-gambaran terperinci berdasarkan kenyataan-kenyataan yang ditemukan dilapangan mengenai peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupten Kampar.

Menurut Miles dan Huberman, dalam (silalahi 2010:339) terdapat tiga teknik analisa data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selama Proses ini berlangsung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Desa Tarai Bangun

Desa tarai bangun adalah nama suatu wilayah di kecamatan tambang kabupaten kampar yang menurut sejarah berdirinya adalah melalui pemekaran dari desa induk yaitu desa kualu. Pada awalnya desa tarai bangun merupakan wilayah kedesunan yang terbagi menjadi 2(dua) wilayah yaitu dusun iv tarai dan dusun v rawa bangun. seiring dengan perkembangan wilayah dan pertumbuhan jumlah penduduk maka pada tahun 2000 terbentuklah panitia pemekaran persiapan desa tarai bangun. Semula tidaklah mudah untuk menyatukan visi, misi dan persepsi dalam kerangka membentuk sebuah desa yang definitif, berbagai aral melintang, konsekuensi dan tantangan seakan menjadi pengalaman dalam perjalanan waktu.

Terlepas dari terbatasnya infrastruktur dan sarana penunjang lainnya lahirnya pada tahun 2002 lahir sebuah desa (persiapan) tarai bangun dengan ditunjuk seorang pejabat sementara kepala desa (pjs) yaitu bapak zainur, hingga akhirnya diangkat sebagai kepala desa definitif oleh bapak bupati kampar pada tahun 2004. Konon desa tarai bangun menurut beberapa tokoh masyarakat adalah sebuah kampung yang sunyi dan terisolir, hal ini disebabkan tarai bangun saat itu sangat minim pembangunan infrastruktur, padahal kalau ditinjau dari letak geografis desa tarai bangun bersepadan langsung dengan kota pekanbaru yang notabene adalah ibukota provinsi riau. Pada tahun 1990 pemerintah provinsi riau melakukan pemetaan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembukaan akses jalan kubang raya yang membentang dan membelah desa tarai bangun, pada saat itulah titik terang untuk membuka keterisoliran semakin terbuka lebar.

Hari berganti hari dan waktupun berlalu, jaman telah berubah. Dalam hitungan dua dekade wajah desa tarai bangun telah berubah menjadi sebuah desa padat kawasan hunian, hal ini tidak terlepas dari potensi dan geografis wilayah desa tarai bangun. Seperti biasa dalam roda pemerintahan juga bergulir, hingga pada tanggal 15 juni 2008 tarai bangun melaksanakan pesta demokrasi pilkades dengan kearifan lokal jujur, adil dan kondusif. Drs h. Kamiruddin terpilih untuk masa jabatan kepala desa masa bhakti 2008-2014.

Heterogenitas masyarakat tarai bangun baik dari suku, sosial, budaya dan agama menjadi acuan kedepan dalam pembangunan dan menyatukan visi dan misi desa tarai bangun kedepan , sehingga diharapkan masa yang akan datang desa tarai bangun dapat berkembang selaras dan setara dengan desa-desa yang sudah maju dan tetap berpedoman dalam pengamalan pancasila dan undang-undang dasar 1945.

UIN SUSKA RIAU

4.2 Letak Geografis Desa Tarai Bangun

Gambar 4.1
Peta Desa Tarai Bangun



Desa tarai bangun terletak di dalam wilayah kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang berbatasan dengan:

- Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah karya dan juga dengan Tuah Madani
- Sebelah selatan berbatasan dengan desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
- Sebelah Timur berbatasan dengan desa kualu atau desa rimbo panjang
- Sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Tuah karya dan juga kelurahan sialang munggu

Jarak desa tarai bangun ke Ke ibu kota kecamatan Tambang terdekat 19 Km dengan jarak tempuh 15 menit sedangkan jarak desa ke ibu kota kabupaten Kampar 60 Km dengan jarak tempuh 1,5 jam.

Luas Wilayah Desa Tarai bangun adalah 1.700 Ha dimana wilayah berupa dataran rendah dimanfaatkan sebagai lahan pertanian dan kawasan padat hunian. Iklim desa Tarai Bangun, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut luas wilayah lahan pertanian desa tarai Bangun sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Jumlah lahan/ha di Desa Tarai Bangun Tahun 2020

No	Lahan	Jumlah/HA
1	Lahan sawah	0 Ha
2	Lahan lading	592 Ha
3	Lahan perkebunan	250 Ha
4	Hutan	0 Ha
5	Waduk/danau	0 Ha
6	Lahan lainnya	858 Ha

Sumber: Kantor Desa Tarai Bangun 2020

4.3 Penduduk

Penduduk dalam suatu desa merupakan indicator yang sangat penting dalam pembentukan dan perkembangan desa. Dimana jumlah penduduk juga sangat mempengaruhi kualitas dari perkembangan desa tersebut. Maka untuk mengetahui jumlah penduduk yang ada di Desa Tarai Bangun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Jumlah penduduk Desa Tarai Bangun
Menurut jenis Kelamin tahun 2020

No	Jenis kelamin	Jumlah penduduk
1	Laki-laki	24.057
2	Perempuan	22.775
Jumlah		46.832

Sumber: Monografi Desa tarai Bangun 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah-jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan, dimana laki-lakin berjumlah 24.057 orang dan 22.775 perempuan. Jadi jumlah keseluruhan penduduk desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah sebanyak 46.832 orang.

4.4 Jumlah Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam suatu bangsa, maju tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya. Walaupun yang dimaksud dengan pendidikan bukan hanya pendidikan formal seperti bangku sekolah tetapi juga pengalaman sehari-hari seperti berorganisasi juga merupakan bentuk pendidikan non formal. Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020

No	Pendidikan	Jumlah
1	TK	1.364
2	SD	2.697
3	SMP	3.944
4	SMA	9.805
5	D1-D3	544
6	S1	1.019
7	S2	55
8	S3	6
Jumlah		19.434

Sumber: Monografi Desa Tarai Bangun 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Tarai Bangun Menyadari akan pentingnya pendidikan. Selanjutnya sarana pendidikan yang ada di desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat dilihat sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.4
Jumlah Sarana Pendidikan Tahun 2020

No	Nama	Jumlah bangunan
1	Paud/TK	10
2	SD/MI	5
3	SMP/MTS	1
4	Pesantren	2

Sumber: Monografi Desa Tarai Bangun 2020

Dari tabel 4.4 dapat dilihat dengan jelas bahwa sarana pendidikan yang ada di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sudah memadai secara keseluruhan.

4.5 Jumlah Penduduk Menurut Agama

Masyarakat Desa tarai Bangun terdiri dari berbagai agama walaupun mayoritas warganya pemeluk agama islam, sedamhkan minoritas adalah Hindu. Walaupun tidak ada konflik yang mampu memunculkan pertikaian diantara umat beraga yang satu dengan yang lainnya. Teori toleransi beraga berjalan dengan baik. Keadaan penduduk menurut agama di desa Tarai Bangun sebagai berikut:

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk Menurut Agama Tahun 2020

No	Agama	Jumlah
1	Islam	18.316 orang
2	Kristen katolik	167 orang
3	Kristen protestan	1.030 orang
4	Hindu	-
5	Budha	21 orang
	Jumlah	19.534 orang

Sumber: Monografi Desa Tarai Bangun 2020

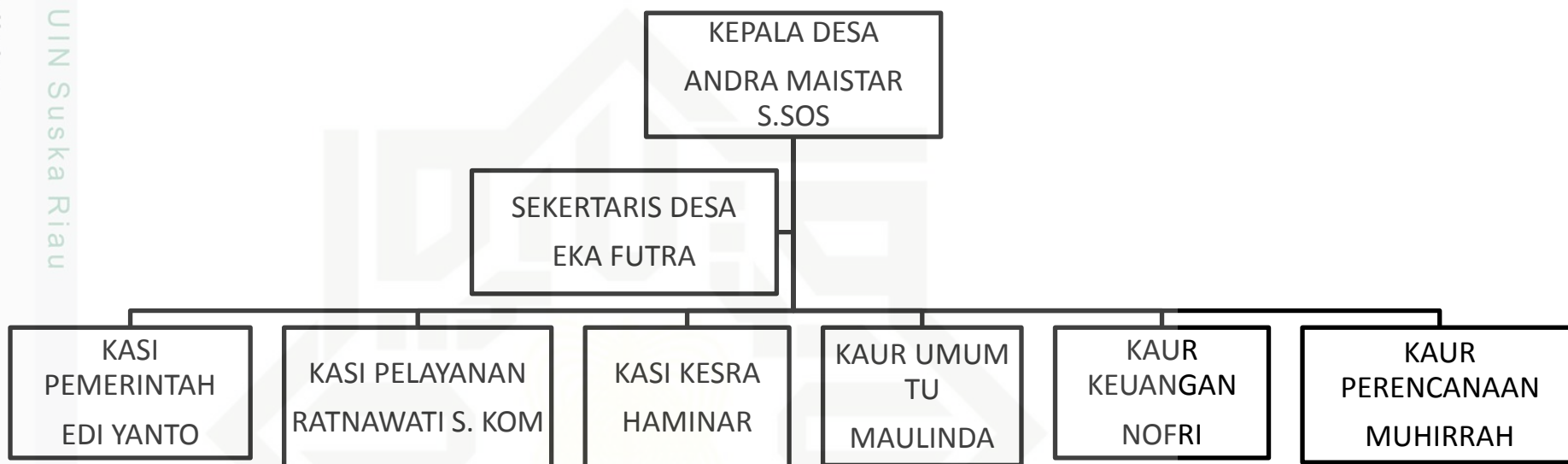
Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat di lihat bahwa jumlah penduduk menurut agama yang ada di desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang mayoritas agama islam.

Hak ipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

4.6 Struktur Organisasi Desa Tarai Bangun

Struktur organisasi pemerintah desa tarai bangun kecamatan tambang kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:



4.7 Sejarah BUMDes

BUMDes Taiba Smart dulunya bernama UED-SP Sumber Makmur yang berdiri pada tanggal 10 juni 2010 dengan dana awal sebanyak Rp. 500.000.000,- yang berasal dari APBD Kabupaten Kampar dan APBD Propinsi Riau Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Dan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Desa, Maka Berdirilah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart Pada Tanggal 23 April 2016.

BUMDes Taiba Smart adalah Organisasi atau Lembaga Yang Bergerak di bidang Simpan Pinjam dan Jasa merupakan milik masyarakat desa yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat Desa.

4.8 Visi dan Misi Badan Usaha Milik Desa Taiba Smart

1. Visi

Sasaran kegiatan Badan Usaha Milik Desa Taiba Smart adalah masyarakat yang berada di desa Tarai Bangun baik perorangan maupun kelompok yang mempunyai usaha atau mengembangkan usahanya

2. Misi

- a. Mendorong kegiatan perekonomian masyarakat desa
- b. Meningkatkan kreativitas anggota masyarakat yang berpenghasilan rendah
- c. Mendorong usaha sektor informal untuk penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat di desa
- d. Menghindarkan anggota masyarakat desa dari pengaruh pelepas uang dengan bunga tinggi yang merugikan masyarakat

4.9 Tugas Pokok Setiap Seksi/Unit Kerja

BUMDes Taiba Smart adalah organisasi atau lembaga yang bergerak di bidang simpan pinjam dan merupakan milik masyarakat desa. di dalam struktur organisasi BUMDes Taiba Smart rapat/musyawarah desa merupakan jenjang tertinggi. kepengurusan BUMDes Taiba Smart Desa Tarai Bangun terdiri dari direktur, staf keuangan dan staf administrasi. berdasarkan keputusan kepala desa tarai bangun no. 10/sk/trb/vi/2016. BUMDes Taiba Smart dilaksanakan oleh direktur Adi Salman, SE, kepala unit dijabat oleh Deci Warni, S.Ikom, staff keuangan dijabat oleh Aud Nadya R, A.Md.Gz dan staff administrasi dijabat oleh Sri Rahmadani. pengelola pada program pemberdayaan desa juga melibatkan beberapa komponen desa lainnya diantaranya penasehat/komisaris dijabat oleh kepala desa tarai bangun dan pengawas. adapun uraian tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Komisaris Bumdes

- a. Penasehat atau komisaris Bumdes mempunyai tugas melaksanakan dan memberikan nasehat kepada pelaksana operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan usaha desa
- b. Penasehat dalam menjalankan tugas mempunyai kewenangan meminta penjelasan pelaksanaan operasional atau direksi mengenai pengelolaan usaha desa.

2. Pengawas

Mempunyai tugas mengawasi semua kegiatan dan kinerja pelaksana operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan usaha desa. Pengawas dalam melaksanakan tugas mempunyai kewenangan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Meminta laporan pertanggung jawaban pelaksana operasional setiap akhir tahun
 - b. Meminta laporan kegiatan unit-unit usaha milik desa
 - c. Meminta laporan rincian neraca rugi laba dan penjelasan-penjelasan atas dokumen kegiatan unit-unit usaha
 - d. Pengangkatan dan pemberhentian pengurus atau pelaksana operasional
3. Direktur
- Mempunyai tugas melaksanakan fungsi dan memimpin pengelolaan sumber daya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tugas direktur adalah sebagai berikut:
- a. Memimpin organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
 - b. Merumuskan kebijakan operasional pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
 - c. Melakukan pengendalian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
 - d. Mengangkat dan memberhentikan anggota pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan persetujuan pemerintah desa
 - e. Mengkoordinasi seluruh tugas pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) baik dalam maupun luar
 - f. Bertindak atas nama lembaga untuk mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga dalam mengembangkan usaha atau lain-lain kegiatan yang dipandang perlu dilaksanakan
 - g. Melaporkan keadaan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) setiap triwulan melalui musyawarah desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Melaporkan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) akhir tahun melalui musyawarah desa pertanggungjawaban

4. Ketua Unit Usaha

Mempunyai tugas membantu direktur melaksanakan fungsi dan memimpin pengelolaan sumber daya unit di usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang di pimpinnya

- a. Memimpin unit usaha dan bertanggungjawab kepada direktur
 - b. Mencari sumber-sumber pendapatan unit usaha dan melaksanakan usaha yang sesuai dengan kegiatan unitnya
 - c. Melakukan pengendalian dan pembinaan bagi kegiatan-kegiatan di unit yang dipimpinnya serta mengkoordinasi keluar maupun kedalam untuk membangun relasi usaha yang baik
 - d. Mengatur efektifitas kinerja staff di masing-masing unit usaha
 - e. Memberi usul kepada direktur untuk mengangkat tenaga pendukung dan atau tenaga teknis yang diperlukan
 - f. Melaporkan posisi keuangan kepada direktur dan staff keuangan
 - g. Melakukan koordinasi dengan aparat desa, badan permusyawaratan desa (BPD), lembaga kemasyarakatan, investor, serta kepada pihak-pihak lain dalam rangka efektifitas kegiatan unit usahanya
 - h. Membangun jaringan kerja terhadap pihak-pihak terkait

5. Staff keuangan

Mempunyai tugas melaksanakan fungsi pengelolaan keuangan sumber daya unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diantaranya :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi keuangan unit-unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
 - b. Melaksanakan strategi pengelolaan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
 - c. Menyusun pembukuan penerimaan dan pengeluaran keuangan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
 - d. Mengelola gaji insentif pengurus unit usaha
 - e. Pengelola belanja dan pengadaan barang/jasa unit usaha
 - f. Pengelola penerima keuangan unit usaha
 - g. Menyusun laporan pengelolaan keuangan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
 - h. Mengeluarkan uang berdasarkan bukti-bukti yang sah
 - i. Mengatur likuiditas sesuai keperluan
 - j. Menyetorkan uang ke bank setelah mendapatkan persetujuan dari direktur
6. Staff administrasi
- a. Menggandakan tata pensuratan
 - b. Mengarsip dalam persuratan
 - c. Membantu tugas-tugas pelaksana operasional
 - d. Membantu mempersiapkan kegiatan yang diselenggarakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
 - e. Membantu menyiapkan rapat-rapat di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
 - f. Melaksanakan notulen dan membuat daftar hadir dalam setiap rapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BUMDes Taiba Smart dikelola yang terdiri dari:

1. Direktur : Adi Salman, S.E
2. Staf Keuangan : Auda Nadya R, A.Md.Gz
3. Staf Administrasi : Sri Ramadani
4. Kepala Unit simpan Pinjam : Deci Warni, S.I.Kom
5. Kepala Unit Badminton : Adi Salman, S.E
6. Kepala Unit Waserda : Sri Ramadani
7. Kepala Unit Molen : Dedi Saputra

Pengelola dipilih melalui rapat/musyawarah Desa dan ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa. Masa kerja pengelola BUMDes Taiba Smart maksimal 3 (tiga) tahun dan setelah masa jabatannya berakhir dapat dipilih kembali. Untuk membantu kelancaran kegiatan BUMDes Taiba Smart Direktur dapat mengangkat Tenaga Pembantu Administrasi, Juru Tagih dan tenaga bantu lainnya Selain Pengelola BUMDes Taiba Smart di desa juga dibentuk lembaga lainnya yang membantu kelancaran tugas pengelola BUMDes Taiba Smart untuk mencapai tujuan BUMDes Taiba Smrt.

Adapun unsur diluar Pengelola BUMDes Taiba Smart tersebut adalah:

Tabel 4.6
Unsur diluar Pengelola BUMDes Taiba Smart tahun 2021

No	Nama	Jabatan
1.	ANDRA MAISTAR, S,Sos	Komisaris
2.	ISKANDAR HALIM, S.H,M.H	Pengawas umum
3.	ABDUL MUZAKIR	Pengawas umum
4.	TITIK INDRIATI, S.H	Pengawas umum

Sumber: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab V tentang bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa dalam memberdayakan masyarakat di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagai wadah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat cukup berhasil hal tersebut di lihat bahwa BUMDes Taiba Smart telah berhasil membangun dan mengembangkan potensi desa yang menjadikan kondisi desa yang lebih baik. BUMDes ini sendiri berdiri dengan fokus dalam perekonomian masyarakatnya, di tunjang dengan adanya unit usaha seperti pinjaman modal, pangkalan Gas LPG, sewa Gor badminton, waserda, sewa molen serta pelatihan untuk konveksi. Perkembangan unit usaha yang ada bermanfaat bagi masyarakat baik kepada Pendapatan Asli Desa (PAD) maupun berbagai edukasi bagi masyarakat. BUMDes Taiba Smart mampu berperan dalam peningkatan usaha rumah tangga, dan juga penyedia lapangan pekerjaan yang dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya.
2. Dalam memberdayakan masyarakat di Desa Tarai Bangun terdapat beberapa hambatan yaitu anggaran yang membuat gerak dari BUMdes ini menjadi menjadi terbatas dalam mengembangkan unit-unit usaha, kedua dari masyarakat itu sendiri dengan melakukan penunggakan pembayaran kredit pada unit simpan pinjam, ketiga kurangnya kualitas dan kapasitas

dari pengelola BUMDes, dan keempat adalah dari pemerintah desa yaitu minimnya anggaran yang diberikan kepada BUMDes.

6.2 Saran

Dari pengamatan penulis dilapangan tentang peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam memberdayakan masyarakat di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, ada beberapa hal yang menjadi saran penulis yaitu:

1. Diharapkan kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adanya perencanaan yang semakin terdepan dan kreatif agar potensi desa Tarai Bangun semakin dapat digali dan dikelola dengan baik.
2. Untuk pengelolaan BUMDes diharapkan kedepan dapat dikelola secara lebih maksimal . agar setiap unit usaha dapat mempertahankan dan menambah eksistensinya di kalangan masyarakat
3. Diharapkan kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart untuk perluasan dan penambahan unit usaha baru agar masyarakat mendapatkan lebih banyak lapangan pekerjaan baru di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
4. Pemerintah desa seharusnya memberikan dukungan yang penuh terhadap proses tumbuh dan berkembangnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Ferina, Ika S, dan Ermadiani. 2018. *Pengelolaan Administrasi Keuangan Pemerintah Desa*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Adi, (2003). *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat, Dan Intervensi Komunitas: Pengantar Pada Pemikiran Dan Pendekatan Praktis*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Anwas, M.2014. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung:Alfabeta
- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKSD). 2007. *Buku Panduan Pendiriin dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Uiversitas Brawijaya
- Fajar Sidik. 2015. *Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa*. Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik. Vol 19, No 2.
- H.A.W. Widjaja. 2010. *OtonomiDesa: Merupakan Otonomi Yang Asli,Bulat dan Utuh*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Ife, J.(1995). *Community Development: Creating Community Alternatives Vision Analysis & Practise* (third ed). Sydney. Addison Wesley Longman Australia Pty Ltd.
- Kartasasmita, G.(1996). *Pembangunan untuk Rakyat*, Jakarta: Pustaka Cidesindo.
- Miftah Thoha. 2008. *Ilmu administrasi public kontemporer*. Edisi pertama Jakarta : Prenadamedia Group
- Moloeng, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mardikanto, Toktok, dan Poerwoko Soebinom. *Pemberdayaan Masyarakat dalam perspektif kebijakan public*. Jakarta: Alfabeta, 2017.
- Sandiasa, Gede dan Ida Ayu Putu Sri Widyani, 2017. “Kebijakan Penguatan Lembaga Pemberdayaan Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemberdayaan Masyarakat di Pedesaan”. Dalam *Locus Majalah Ilmiah Fisip* Vol 8 No 1-agustus 2017,P.64-78.
- Seyadi. 2003. *BUMDes sebagai alternative lembaga keuangan desa*, Yogyakarta: UPP STM YKPN
- Silalahi, Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat, kajian strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Sukasmanto. 2014. *Rancangan Bangun Bisnis dan Pengelolaan BUM Des*. Yogyakarta:FPPD

Zulkarnain Ridlwan. 2013. *Payung Hukum Pembentukan BUMDes*. Jurnal Ilmu Hukum. Vol 7, No 3.

Referensi Lain

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa



PEDOMAN WAWANCARA

1. Menurut bapak/ibu apa sebenarnya yang menjadi tujuan berdirinya BUMDes Taiba Smart?
2. Menurut bapak/ibu apa saja potensi-potensi yang ada di desa tarai bangun ?
3. Apa upaya pemerintah desa dalam membangun dan mengembangkan potensi yang ada di desa tarai bangun?
4. Menurut bapak/ibu apakah potensi-potensi yang di desa tarai bangun dapat dikembangkan melalui BUMDes ? jelaskan
5. Jelaskan bagaimana peran yang telah dilakukan oleh BUMDes dalam membangun dan mengembangkan potensi desa ?
6. Menurut bapak/ibu apakah ada kendala-kendala yang ditemukan oleh BUMDes dalam mengembangkan dan membangun potensi desa ? (jika ada jelaskan)
7. Menurut bapak/ibu bagaimana sebenarnya kondisi desa tarai bangun?
8. Seperti apa kondisi desa Tarai Bangun Sebelum dan sesudah adanya BUMDes Taiba Smart ?
9. Menurut bapak/ibu upaya apa yang dilakukan BUMDes dalam meningkatkan kondisi desa tarai bangun saat ini ?
10. Apakah peran dari BUMDes ini membantu kondisi desa menjadi lebih baik?
11. Sejauh ini bagaimana dampak kondisi sosial ekonomi masyarakat desa Tarai Bangun?
12. Usaha apa saja yang saat ini telah dikelola BUMDes?
13. Bagaimana peran BUMDes Taiba Smart dalam menjalankan kegiatan unit usaha yang telah digerakkan oleh BUMDes ini?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

14. Unit usaha apa yang sangat berperan dalam mengembangkan perekonomian masyarakat desa?
15. Apakah ada bimbingan dalam pemanfaatan permodalan dari unit usaha simpan pinjam yang telah di gerakkan oleh BUMDes ?
16. Dalam melaksanakan program-program BUMDes bagaimana keterlibatan masyarakat desa tarai bangun?
17. Bagaimana perkembangan perekonomian desa Tarai Bangun setelah adanya BUMDes Taaiba Smart?
18. Menurut bapak/ibu apakah dengan berdirinya BUMDes ini dapat membantu desa dalam membuka lapangan kerja?
19. Berapa banyak lapangan kerja yang telah diberikan oleh BUMDes saat ini?
20. Apakah BUMDes telah membantu desa dalam meingkatkan pendapatan asli desa (PADes)?
21. Upaya apa saja yang dilakukan oleh BUMDes dalam meningkatkan pendapatan masyarakat?
22. Dengan adanya BUMDes ini apakah ada bimbingan yang dilakukan untuk masyarakat dalam meningkatkan usaha?
23. Kendala apa yang terjadi pada BUMDes dalam membantu masyarakat untuk meningkatkan usaha yang dijalankan oleh masyarakat?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Masyarakat

24. Bagaimana menurut bapak/ibu dengan berdirinya BUMDes di desa ini?
25. Menurut bapak/ibu apakah desa tarai bangun memiliki potensi yang dapat di kembangkan oleh BUMDes?
26. Apakah selama ini potensi yang ada di desa tarai bangun telah dikembangkan oleh BUMdes?
27. Menurut bapak/ibu apa saja peran yang dilakukan BUMDes dalam mengembangkan potensi desa?
28. Bagaimana kondisi desa yang bapak/ibu rasakan sebelum dan sesudah adanya BUMdes ini?
29. Apakah dengan adanya BUMDes ini kondisi desa menjadi lebih baik?
30. Apa yang bapak/ibu rasakan dengan adanya unit-unit usaha yang ada pada BUMDes?
31. Apakah dengan unit usaha yang ada dapat membantu bapak/ ibu dalam meningkatkan perekonomian ?
32. Lapangan kerja apa yang diberikan oleh BUMDes?
33. Apakah Upaya yang dilakukan BUMDes telah membantu bapak/ibu dalam meingkatkan pendapatan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

FOTO DOKUMENTASI

Tampak dari depan gedung BUMDes Taiba Smart Desa Tarai Bangun



Dokumentasi Mesin Molen BUMDes Taiba Smart



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tampak dari depan Pangkalan Gas LPG BUMDes Taiba Smart



Wawancara bersama kepala Desa Tarai Bangun/ Komisaris Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart Bapak Andra Maistar S. Sos



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara bersama Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart Bapak Adi Salman, S.E



Wawancara bersama masyarakat Desa Tarai Bangun Bapak Abdul (menyewa mesin molen)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara bersama masyarakat Desa Tarai Bangun Ibu Syamsiar (pemanfaat simpan pinjam)



Masyarakat desa Tarai Bangun Ibu Yuli (pemanfaat unit usaha perdagangan)



Dokumentasi pelatihan menjahit pada masyarakat Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor Un.04/F.VII/PP.00.9/2305/2021

Pekanbaru, 05 April 2021 M

22 Sya'ban 1442 H

Sifat Biasa
Lampiran -
Hal Izin Riset

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Ega Wilia
NIM. : 11775200300
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
**"Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Memberdayakan
Masyarakat Di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten
Kampar"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan
yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/331

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/40624 tanggal 8 April 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | : EGA WILIA |
| 2. NIM | : 11775200300 |
| 3. Universitas | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : ADMINISTRASI NEGARA |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR |
| 8. Lokasi | : DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 14 April 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,

ONNITA, SE

Penata Tk. I

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Sdr. Camat Tambang di Sungai Pinang.
2. Kepala Desa Tarai Bangun di Tambang.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR KECAMATAN TAMBANG KANTOR KEPALA DESA TARAI BANGUN

Alamat : Jl. Kubang Raya - Tarai Bangun Kabupaten Kampar

SURAT KETERANGAN

Nomor : 123/SK/TRB/ VII / 2021

Yang bertanda tangan Kepala Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : EGA WILIA
Nomor Registrasi : 11775200300
Jurusan/Prodi : Administrasi Negara
Jenjang Pendidikan : S1

Nama tersebut diatas Telah melakukan Penelitian / Riset dengan judul
“ PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM
MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT ” di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang
Kabupaten Kampar.

Demikian surat keterangan ini kami berikan dengan sebenarnya untuk dapat
dipergunakan sebagaimana perlunya.

Dikeluarkan di : Tarai Bangun

Pada Tanggal : 05 Juli 2021

KEPALA DESA TARAI BANGUN



ANDRA MAISTAR,S.SOS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Darang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Darang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 20 Agustus 2021 M
11 Muharram 1443 H

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

Non Sita Lan Per

Ha Cipta Disitungs Indang-Undang

Tem Dek

1. Jilatang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Jilatang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Jilatang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta an milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/36970
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Pra Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04f.VII/PP.00.9/4121/2020 Tanggal 2 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : EGA WILIA |
| 2. NIM / KTP | : 11775200300 |
| 3. Program Studi | : ADMINISTRASI NEGARA |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : ANALISIS PERAN DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA DALAM PEMBINAAN PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : DINAS PMD KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 4 Desember 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Ega Wilia, lahir di Rokan Hilir pada tanggal 21 September 1999. Anak kedua dari empat bersaudara, pasangan dari bapak Asnawi dan ibu Syarifah. Penulis menyelesaikan pendidikan di TK Harapan Kasih pada tahun 2005, melanjutkan sekolah di SDS Bina Siswa dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Bina Siswa dan selesai pada tahun 2014, lalu melanjutkan kembali pendidikan di SMA Bina Siwa dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan keperguruan tinggi negeri di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan menyelesaikan tugas akhir pada tahun 2021.

Pada masa perkuliahan penulis telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Penduduk Dan Catatan Sipil Provinsi Riau dan penulis juga telah menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kepenghuluan Balam Jaya Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.